

STRES PENGASUHAN PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK DENGAN GANGGUAN TUNAGRAHITA DI SLB TEGAR HARAPAN YOGYAKARTA

Veronika Carolina
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: veronikacarolina@gmail.com

ABSTRAK

Anak dengan kebutuhan khusus seperti tunagrahita memerlukan perhatian khusus dari ibu sehingga memberikan tantangan dan tekanan. Keterbatasan dan perilaku adaptif anak tunagrahita dapat menjadi pemicu stres pada ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak dengan tunagrahita. Teori yang digunakan dalam penelitian mengacu pada teori stres pengasuhan dari Deater-Deckard (2004). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan metode pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang ibu yang memiliki anak tunagrahita yang bersekolah di SLB Tegar Harapan. Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian yaitu: 1) Aspek the parent distress, ketiga subjek mengalami kelelahan karena harus membagi waktu untuk merawat rumah, bekerja, dan merawat anak tunagrahita yang memerlukan perhatian khusus. 2) Aspek the difficult child, ketiga subjek menghadapi tantangan berupa perilaku anak yang sulit, anak ketiga subjek juga mengalami kesulitan perkembangan termasuk kesulitan dalam mengenali huruf, angka, dan menulis. Interaksi anak dengan teman sebaya di lingkungan rumah juga terbatas. 3) Aspek the parent-child dysfunctional interaction yaitu interaksi ibu dan anak belum terjalin dengan baik karena kemampuan bicara anak belum maksimal. Anak dari ketiga subjek belum sepenuhnya mandiri dalam beraktivitas sehari-hari.

Kata Kunci: Ibu, Stres Pengasuhan, Tunagrahita

PARENTING STRESS OF MOTHERS WHO HAVE CHILDREN WITH DISTURBANCE MENTALLY DISABLED AT SLB TEGAR HARAPAN YOGYAKARTA

Veronika Carolina
Ayu Rezki Utari

Department of Psychology
Faculty Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: veronikacarolina@gmail.com

ABSTRACT

Children with special needs such as mental retardation require special attention from mothers. This is a challenge and pressure. The limitations and adaptive behavior of mentally retarded children can trigger stress in mothers. This study aims to determine the picture of parenting stress in mothers who have children with intellectual disabilities. The theory used in the research refers to the parenting stress theory from Deater-Deckard (2004). This research uses a qualitative method with a case study approach, with data collection methods using interviews and observation. The subjects in this research were three mothers who had mentally retarded children who attended SLB Tegar Harapan. The subject sampling technique used purposive sampling technique. The results of the research are: 1) The parent distress aspect, the three subjects experienced fatigue because they had to divide their time between looking after the house, working and caring for mentally retarded children who needed special attention. 2) The difficult child aspect, the three subjects face challenges in the form of difficult child behavior, the third child subject also experiences developmental difficulties including difficulty in recognizing letters, numbers and writing. Children's interactions with peers in the home environment are also limited. 3) The parent-child dysfunctional interaction aspect, namely that the interaction between mother and child has not been established well because the child's speaking ability is not yet optimal. The children of the three subjects are not yet fully independent in their daily activities.

Keywords: *Mentally disabled, Mother, Parenting stress*